

XIII.

Permintaan Agregat

Permintaan agregat adalah seluruh permintaan terhadap barang dan jasa yang terjadi dalam suatu perekonomian, baik dari dalam maupun dari luar negeri. Dalam permintaan agregat akan dibahas bagaimana perubahan harga dapat mempengaruhi tingkat pendapatan nasional.

Terbentuknya kurva permintaan agregat diperoleh dengan menurunkannya dari kurva keseimbangan pasar barang dan kurva keseimbangan pasar uang. Kurva AD (aggregate demand) dapat bergeser ke kanan atau ke kiri apabila terjadi perubahan pada variable-variabel pembentuk kurva IS dan Kurva LM.

Perbedaan Permintaan Agregat Pigou dan Keynes

Dalam menganalisis permintaan agregat, dua ekonom terkenal yaitu Keynes dan Pigou mempunyai pendapat yang berbeda. Menurut Keynes, apabila terjadi perubahan harga, maka jumlah yang beredar riil (M^s/P) akan berubah, akibatnya terjadi perubahan pada tingkat bunga (i). Selanjutnya perubahan tingkat bunga tersebut akan mempengaruhi investasi (I) yang pada akhirnya akan mempengaruhi pendapatan nasional.

Pendapat yang lain dikemukakan oleh Pigou. Menurutnya, apabila terjadi perubahan harga dalam perekonomian, masyarakat akan merasa saldo kas riil (*real cash balance*) mereka berubah, yang selanjutnya akan mempengaruhi konsumsi masyarakat tersebut. Perubahan konsumsi akan mengakibatkan perubahan pada pendapatan nasional. Jadi pada intinya, perbedaan pendapat kedua ekonomi tersebut terletak pada perubahan variable-variabel ekonomi akibat adanya perubahan harga. Keynes menitik

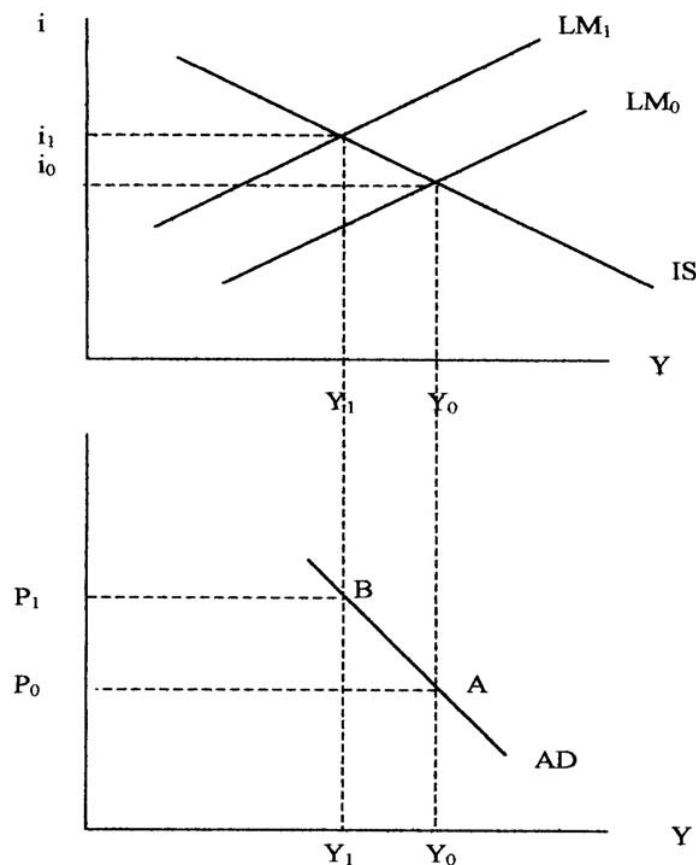
beratkan pada perubahan tingkat bunga, sedangkan Pigou menitikberatkan perubahan konsumsi ketika terjadi perubahan harga.

Penurunan Kurva Agregat Demand

Dari kedua pendapat di atas, yaitu Keynes dan Pigou, dapat diturunkan kurva permintaan agregatnya.

a. Kurva Permintaan Agregat Keynesian

Keynes menjelaskan bahwa perubahan harga dapat mempengaruhi jumlah uang beredar secara riil.



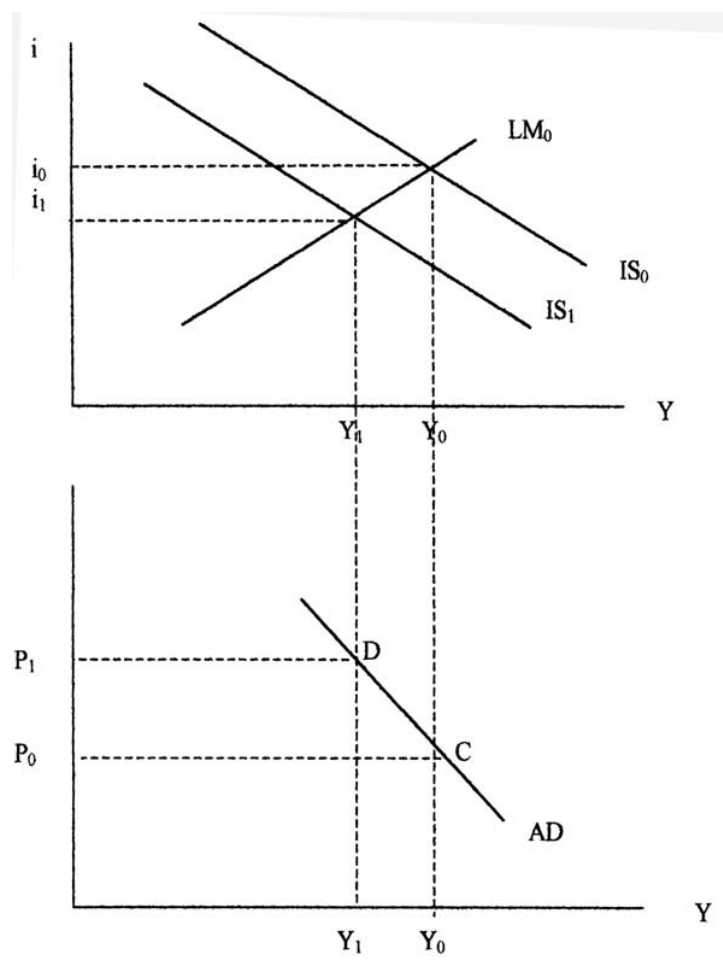
Gambar 13.1. Kurva Permintaan Agregat Keynes

Keseimbangan awal pada tingkat pendapatan nasional (Y_0), tingkat harga P_0 dan tingkat bunga i_0 . Keseimbangan terjadi pada titik A pada kurva permintaan agregat. Misalnya terjadi kenaikan harga (P_1) menyebabkan

jumlah uang beredar riil menurun. Hal ini ditandai dengan pergeseran kurva LM ke kiri (LM_1), sehingga mengakibatkan tingkat bunga naik menjadi i_1 dan pendapatan nasional turun menjadi Y_1 . Keseimbangan yang baru ini tertetap di titik B. Jika titik A dan titik B digabungkan pada satu garis, maka akan diperoleh kurva permintaan agregat (AD).

b. Kurva Permintaan Agregat Pigou

Pigou menjelaskan bahwa tingkat harga dapat mempengaruhi saldo kas riil (*real cash balance*).



Gambar 13.2. Kurva Permintaan Agregat Pigou

Mula-mula keseimbangan terjadi pada tingkat pendapatan nasional Y_0 , tingkat harga P_0 dan tingkat bunga i_0 . Keseimbangan ini tercermin pada titik C. Ketika terjadi kenaikan harga menjadi P_1 sehingga menyebabkan saldo

kas riil turun dan mereka akan mengurangi konsumsi. Berkurangnya konsumsi ditandai dengan pergeseran IS ke kiri menjadi IS_1 . Selanjutnya pendapatan nasional turun menjadi Y_1 . Keseimbangan yang baru terletak pada titik D. Jika kita menghubungkan titik C dan titik D, maka akan diperoleh kurva permintaan agregat menurut Pigou.